

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya, Rencana Kerja (RENJA) Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Tahun 2019 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan rencana kerja BIB Lembang mengacu pada Renstra BIB Lembang Tahun 2014-2019.

Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 ini merupakan salah satu dokumen perencanaan yang dapat menggambarkan kinerja Balai Inseminasi Buatan Lembang sesuai dengan RKA/KL 2019.

Renja ini dapat menjadi acuan dan panduan bagi seluruh staf teknis dan non teknis BIB Lembang dalam melaksanakan kegiatan pokok yang direncanakan pada TA. 2019, agar peran dan fungsi balai dalam melayani masyarakat dapat lebih dioptimalkan. Selanjutnya diharapkan Renja ini bermanfaat dalam memberikan arahan dan tujuan yang tepat bagi perkembangan BIB Lembang ke depan, yang hasil kinerjanya dapat bermanfaat bagi peternak, petugas teknis inseminasi buatan dan *stakeholder* yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan peternakan.

Penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renja ini. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi usaha kita dalam membangun peternakan yang maju dan kuat.

Lembang, Januari 2019

Kepala Balai,



Tri Harsi

NIP. 19651226 199103 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi	2
C. Maksud dan Tujuan	3
Bab II. Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan	4
A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	4
B. Tujuan dan Sasaran Renja BIB Lembang	5
C. Program dan Kegiatan	6
Bab III. Rencana Kerja Tahun 2019	9
A. Rencana Kegiatan	8
B. Kinerja Tahunan	9
C. Anggaran dan Biaya	9
D. Jadwal Palang Kegiatan	12
Bab IV. Penutup	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian RI No. 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002, berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.60/M.PAN/2/2002 tanggal 28 Pebruari 2002 disempurnakan dengan Permentan Nomor: 58 /Permentan/OT.140/5/2013, Tanggal 24 Mei 2013.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pertanian yang berada di daerah Jawa Barat, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibawah Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak. Balai Inseminasi Buatan Lembang terletak di Jalan Kayu Ambon No. 78 Lembang, Kabupaten Bandung Barat dengan jarak sekitar 17 km dari kota Bandung, berada di wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB), dengan ketinggian 1.100 m di atas permukaan laut, temperatur 15 – 25⁰C, curah hujan 2.500 mm/tahun, kelembaban 80 – 94%, dengan areal lahan seluas 223.211 m² (22,3211 Ha).

Balai Inseminasi Buatan Lembang merupakan salah satu dari 2 (dua) BIB Nasional yang diberi mandat oleh pemerintah pusat dalam penyediaan semen beku ternak unggul untuk menunjang pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Indonesia dalam rangka peningkatan mutu genetik dan produktivitas ternak sapi potong, sapi perah, kambing, domba, dan kerbau.

Tugas pokok BIB Lembang adalah melaksanakan produksi dan pemasaran benih unggul ternak serta pengembangan inseminasi buatan. Tugas pokok dan fungsi BIB Lembang sangat strategis dalam mendorong peningkatan mutu dan produktivitas ternak melalui kegiatan IB guna mendukung upaya Program Pemenuhan Pangan asal ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.

Salah satu tujuan pembangunan BIB Nasional, selain mendekatkan pelayanan kepada masyarakat peternakan, juga dimaksudkan mendukung peningkatan produksi daging dan susu guna mencukupi kebutuhan (*demand*) masyarakat, sehingga peranan BIB Lembang sangat diperlukan untuk pembinaan operasional produksi semen beku BIB Daerah atau dalam pemasaran dan distribusi semen

beku benih unggul ternak untuk melayani kebutuhan IB di dalam negeri, dengan sasaran akhir meningkatnya pendapatan peternak.

B. Visi dan Misi

Visi Balai Inseminasi Buatan Lembang 2014 – 2019 dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi Produsen Semen Beku Yang Profesional Berbasis Sumber Daya Lokal Yang Berdaya Saing Global Pada Tahun 2019, Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Peternakan”

Didalam mewujudkan visi, BIB Lembang mempunyai misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul dan pelestarian sumber daya genetik lokal.
2. Melaksanakan penguatan produksi baik kuantitas dan kualitas hijauan pakan ternak,
3. Melaksanakan peningkatan pengawasan mutu pakan ternak,
4. Melaksanakan produksi semen beku dari berbagai jenis ternak unggul secara profesional.
5. Melaksanakan pemasaran dan penyediaan semen beku dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat peternak yang berdaya saing global.
6. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk memanfaatkan peluang pasar regional dan global (ekspor),
7. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan/magang/bimbingan teknis Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), dan Asisten Teknis Reproduksi (ATR).
8. Melakukan Pembinaan kelompok peternak melalui upaya pendampingan untuk meningkatkan produksi dan produktifitas ternak hasil IB dalam upaya meningkatkan kesejahteraan peternak.

C. Maksud dan Tujuan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2019 dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan acuan BIB Lembang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan balai dan pembangunan peternakan Tahun 2019 dan berpedoman pada Draft Rencana Strategis (Renstra) BIB Lembang Tahun 2014-2019. Renja (Rencana Kerja) BIB Lembang Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan balai yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja BIB Lembang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2019.

Berpijak pada maksud tersebut, maka tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan BIB Lembang dalam memberi dukungan terhadap pencapaian visi, misi serta tujuan dan sasaran dari Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak pada khususnya dan pembangunan peternakan pada umumnya;
2. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) BIB Lembang Tahun 2019;
3. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan BIB Lembang Tahun 2019.

BAB II

TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sebagai suatu keharusan setiap Instansi Pemerintah Pusat untuk menetapkan tujuan sasaran dan program kegiatan dalam rangka dapat diukur kinerja dari pada setiap Instansi Pemerintah Pusat termasuk untuk dapat mengimplementasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional, maka Program Prioritas Pembangunan BIB Lembang guna menunjang Pembangunan Peternakan Nasional secara keseluruhan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang (sementara) adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya swasembada padi, jagung, kedelai, serta meningkatnya produksi daging dan gula;
2. Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan;
3. Bergesernya budaya konsumsi pangan;
4. Meningkatnya stabilisasi produk dalam rangka stabilisasi harga;
5. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi;
6. Mendorong majunya agrobioindustri;
7. Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani;
8. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor:58/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan Lembang tanggal 24 Mei 2013, Balai Inseminasi Buatan Lembang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dengan tugas melaksanakan produksi dan pemasaran semen beku ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Balai Inseminasi BuatanLembang mempunyai fungsi:

- Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
- Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul
- Pelaksanaan produksi dan penyimpanan semen beku ternak unggul
- Pelaksanaan pengujian dan pengawasan mutu semen beku ternak unggul
- Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas calon pejantan ternakunggul
- Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul
- Pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda inseminasi buatan
- Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, serta pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
- Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijau pakan ternak
- Pelaksanaan pengawasan mutu pakan
- Pemberian bimbingan teknis produksi semen beku ternak unggul
- Pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan ternak
- Pemberian pelayanan pengujian mutu semen
- Pemberian pelayanan teknis produksi dan penyimpanan semen beku ternakunggul
- Pelaksanaan distribusi dan pemasaran semen beku ternak unggul
- Pemberian informasi dan dokumentasi ternak pejantan unggul
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

B. Tujuan dan Sasaran Renja BIB Lembang

Tujuan :

1. Memberikan gambaran kegiatandananggaran yang akan dilaksanakan BIB Lembang selama tahun anggaran 2019.

2. Menyajikan bahan sebagai dasar pengambilan keputusan pada kegiatan yang akan datang.

Sasaran :

Sasaran Renja BIB Lembang sebagaimana telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja antara Kepala BIB Lembang dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berdasar pada bulan Januari 2019.

C. Program dan Kegiatan

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Program juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satuan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

BIB Lembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan produksi semen beku serta pengembangan inseminasi buatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:

- Pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pertanian
Perumusan program dan kegiatan di Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diarahkan untuk mencapai visi dan misi dari Kementerian Pertanian. Sehingga program dan kegiatan dalam Renja BIB Lembang merupakan implementasi dari upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian.
- Pencapaian SPM
Dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai pelayanan masyarakat tidak lepas dari norma, aturan, standar dan ukuran yang harus dipenuhi agar dapat menjalankan pelayanan secara akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan dan berkinerja tinggi. Salah satu kendala

dalam pelayanan public adalah variasi dalam proses pelayanannya. Untuk mengurangi variasi dalam pelayanan publik ini dibutuhkan adanya standarisasi pelayanan. Proses standarisasi pelayanan publik meliputi penyusunan, penerapan, monitoring, pengendalian, evaluasi dan revisi standar apabila diperlukan perubahan untuk mencapai pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal setiap unit kerja wajib menyusun Standar Operasional Prosedur maupun Instruksi Kerja sesuai kebutuhan. Penyusunan Program dan Kegiatan di BIB Lembang diarahkan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal yang harus diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Program yang terkait dengan ini adalah Program Pelayanan Administrasi Kantor, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana dan Program Pelayanan Jasa.

2) Uraian Garis Besar mengenai rekapitulasi Program dan Kegiatan.

a. Jumlah Program dan Jumlah Kegiatan.

Jumlah Program yang diusulkan untuk dilaksanakan di wilayah kerja BIB Lembang Tahun 2018 adalah 3 Program dengan 15 Kegiatan.

b. Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan di BIB Lembang sifat penyebarannya adalah diseluruh kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

c. Total Kebutuhan Dana/Pagu dirinci menurut sumber pendanaan per kegiatan.

BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2019

A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini merupakan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati dari Kepala Balai dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Nama Sub Kegiatan	Output
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	
- Pengembangan Padang Penggembalaan(Pastura) di UPT	19 Ha
- Pakan olahan dan bahan pakan berupa Pakan tambahan	270 ton
2. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	
- Pemeliharaan Pejantan	220 ekor
- Produksi Semen Beku	1.988.000 dosis
- Distribusi Semen Beku dan PNBP	1.925.000dosis
- Koordinasi	1 laporan
- Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5unit
- Peningkatan Kapasitas SDM (PNBP)	160orang
- Pembinaan dan Pelaporan	20 kelompok
- Penambahan/Replacement Pejantan	20 ekor
- Pengembangan Unggas dan aneka ternak	600.000 ekor
- Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	1 kegiatan
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	
- Layanan Dukungan Eselon 1	1 layanan
- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 layanan
- Pelayanan Umum dan Perlengkapan	1 layanan
4. Layanan Perkantoran	
- Gaji dan Tunjangan	14 bulan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan

B. Kinerja Tahunan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2019 telah disepakati, BIB Lembang memiliki target sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BIB Lembang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BIB Lembang	3,6 Skala Likert
2	Meningkatnya pendapatan PNBП BIB Lembang	Jumlah PNBП BIB Lembang	Rp. 15.000.000.000,-
3	Meningkatnya Produksi Semen Beku	Produksi Semen Beku	1.988.000 Dosis
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BIB Lembang	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BIB Lembang yang terjadi berulang	0 Jumlah
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0 Jumlah

C. Anggaran dan Biaya

Untuk kegiatan tahun 2019 BIB Lembang merencanakan anggaran sebesar Rp. 57.545.822.000,- termasuk anggaran yang berasal dari PNBП sebesar Rp.10.759.610.000,- sehingga anggaran rupiah murni sebesar Rp. 47.469.861.000,- seperti terlihat kegiatannya pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2019

Program Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Output	Pagu Anggaran Dalam DIPA
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak		4.117.293.000
1783.400	Pengembangan Padang Pengembalaan (Pastura) di UPT	19 Ha	2.043.458.000
1783.401	Pakan olahan dan bahan pakan berupa: Pakan tambahan	270 ton	2.133.835.000
1785	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak		44.060.811.000
1785.100	Pemeliharaan Pejantan	220 ekor	1.153.000.000
1785.101	Produksi Semen Beku	1.988.000 dosis	3.291.480.000
1785.102	Distribusi Semen Beku dan PNBP	1.925.000dosis	6.020.331.000
1785.103	Koordinasi	1 laporan	100.000.000
1785.104	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5unit	150.000.000
1785.105	Peningkatan Kapasitas SDM (PNBP)	160orang	2.300.000.000
1785.106	Pembinaan dan Pelaporan	20 kelompok	96.000.000
1785.107	Penambahan/Replacement Pejantan	20 ekor	350.000.000
1785.404	Pengembangan Unggas dan aneka ternak	600.000 ekor	30.600.000.000
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)		40.000.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan		9.267.218.000
1787.950	Layanan Dukungan Eselon 1	1 layanan	650.980.000
1787.950.051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 layanan	175.000.000
1787.950.058	Pelayanan Umum dan Perlengkapan	1 layanan	475.980.000
1787.994	Layanan Perkantoran		8.616.738.000
	Gaji dan Tunjangan	14 bulan	5.607.315.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan	3.009.423.000
Jumlah			57.545.822.000

Target penyerapan anggaran komulatif sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2019 sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95%).

D. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak												
• Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT												
• Pengembangan Kebun HPT												
• Pemeliharaan sarpras pengembangan pakan												
• Pengadaan bahan pakan												
1785. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak												
• Pemeliharaan Pejantan												
• Produksi Semen Beku												
• Distribusi Semen Beku dan PNBP												
• Koordinasi												
• Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana												
• Peningkatan Kapasitas SDM												
• Pembinaan dan Pelaporan (Kelompok)												

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1785.404. Pengembangan Unggas dan aneka ternak												
• Pengadaan Ternak												
• Operasional dan Administrasi Kegiatan												
1786.400. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)												
• Pembinaan Teknis												
1787.950. Layanan Dukungan Eselon 1												
• Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran												
• Pelayanan Umum dan Perlengkapan (SAI)												
1787.994. Layanan Perkantoran												
• Gaji dan Tunjangan												

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) BIB Lembang Tahun 2014–2019 yang mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG” dan mengacu pada evaluasi RPJM Kementerian Pertanian Tahun 2015–2019. Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja sebagai pedoman bagi BIB Lembang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun kedepan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan dan ketiadaan dana sesuai kebutuhan. Pelaksanaan semua program dan kegiatan mengikuti petunjuk dan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian.

a. Kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) BIB Lembang berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang Tahun 2019 serta diselaraskan dengan RKAK/L Tahun 2019.
- 2) BIB Lembang berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerjadan Anggaran (RKAK/L) BIB Lembang Tahun 2019 dengan berpedoman kepada Renja BIB Lembang Tahun 2019 dan RKAK/L BIB Lembang Tahun 2019.
- 3) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renja BIB Lembang Tahun 2019, wajib dilaksanakan pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan tahun 2019.

b. Rencana Tindak Lanjut.

Rencana Kerja (Renja) BIB Lembang selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2019 juga berfungsi sebagai sarana

peningkatan kinerja BIB Lembang. Untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja BIB Lembang Tahun 2019 tentu juga dipengaruhi oleh sumber pembiayaan / pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Disamping itu Renja BIB Lembang juga memberikan umpan balik (*feedback*) dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana dimasa mendatang oleh pimpinan sehingga diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik.

Semoga keberadaan Renja BIB Lembang ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi tercapainya visi dan misi BIB Lembang serta memberikan manfaat bagi proses perencanaan pembangunan Kementerian Pertanian.